



PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DAN INDEPENDENSI TERHADAP PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH BEKASI



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dennys Davitta Munthe¹
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
dennysdavita@yahoo.co.id

Arihadi Prasetyo²
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Arihadi.prasetyo@kwikiangie.ac.id

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, seorang akuntan publik dituntut bekerja secara profesional. Untuk menjaga dan mempertahankan sikap yang profesional, dibutuhkan aturan yang mengatur tingkah laku auditor. Dewasa ini, banyak kasus yang bisa menggoyahkan profesionalisme seorang akuntan publik karena tidak cukupnya pemahaman atas Kode Etik dan Independensi. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 auditor sebagai responden yang mengisi kuesioner pada Kantor Akuntan Publik wilayah Bekasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji keberartian model, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kode etik akuntan berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik dan pemahaman independensi juga berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik di wilayah Bekasi.

Kata Kunci: Kode Etik Akuntan, Independensi, Profesionalisme

Abstract

In the current era of globalization, a certified public accountant required to work in a professional manner. To keep and maintain a professional attitude, necessary rules governing the conduct of auditors. Today, many cases which could destabilize the professionalism of a public accountant due to insufficient understanding of the Code of Ethics and Independence. The samples in this study were 100 auditors as respondents who filled out a questionnaire on public accounting firm Bekasi. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, the classical assumption test, test the significance of the model, f test and t test. The results showed that the understanding of the code of ethics accountant positive effect on professionalism and understanding of the independence of public accountants also a positive influence on the professionalism of public accountants in Bekasi.

Keywords: Ethics Code, Independention, Professionalism

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350



I. PENDAHULUAN

C Berkembangnya profesi akuntan, telah mendapat banyak pengakuan dari berbagai kalangan. Kode etik Akuntan dan Independensi harus dipenuhi dan ditaati. Tetapi, Pelanggaran yang melanggar kode etik akuntan dan independensi sangat banyak terjadi di kantor akuntan publik yang sangat menurunkan profesionalisme auditornya. Profesionalisme yang dituntut masyarakat umum dari seorang auditor sangat mutlak di dalam pelaksanaan tugasnya termasuk dalam pemahaman dan pelaksanaan kode etik akuntan dan independensi.

Skandal didalam negeri terlihat dari akan diambilnya tindakan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 Kantor Akuntan Publik yang diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi pada Tahun 1998, Selain itu terdapat kasus penggelapan pajak yang melibatkan KAP “KPMG Sidharta Sidharta & Harsono” (KPMG-SSH) dan Menkeu membekukan izin Akuntan Publik (AP) Djoko Sutardjo dari Kantor Akuntan Publik Hertanto, Djoko, Ika & Sutrisno selama 18 bulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kode etik akuntan berpengaruh pada profesionalisme akuntan publik dan untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh pada profesionalisme akuntan publik.

Selain untuk memperdalam pengetahuan peneliti dan para akuntan publik, mengenai pemahaman Kode Etik Akuntan dan Independensi, juga sebagai bahan referensi dan masukan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah Kode Etik Akuntan dan Independensi terutama bagi Kantor Akuntan Publik yang harus menjaga kode etik auditornya untuk menjadi akuntan publik yang profesional.

II. TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Prinsip Etika dalam Kode etik akuntan Indonesia memuat 8 prinsip etika sebagai berikut :

- **Tanggung Jawab profesi**
Setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.
- **Kepentingan Publik**
Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik.
- **Integritas**
Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya.
- **Obyektivitas**
Setiap anggota harus menjaga obyektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
- **Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional**
Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan berhati-hati, kompetensi dan ketekunan.
- **Kerahasiaan**
Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh.

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Perilaku Profesional
Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik.
- Standar Teknis
Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Menurut Thronton, Reinstein, Miller (2003) independensi, dilihat dari:

1. Mengharamkan berbagai hubungan keuangan cukup lama
2. Akuntan publik yang tidak independen tidak boleh mengeluarkan opini
3. Penyediaan gabungan jasa non audit mengganggu independensi .
4. Auditor cenderung melihat layanan non audit untuk merusak

independensi

Konsep Profesionalisme menurut Richard Hall (1968):

- Afiliasi Komunitas
Afiliasi komunitas yaitu keikutsertaan seseorang secara aktif dalam komunitas profesional mereka baik dalam bentuk formal maupun informal.
- Kebutuhan Untuk Mandiri
Kebutuhan untuk mandiri merupakan suatu pandangan bahwa seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain.
- Keyakinan Terhadap Peraturan Sendiri/Profesi
Yang berwenang dalam menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi bukan “orang luar” yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang tersebut.
- Dedikasi Pada Profesi
Dedikasi merupakan pengabdian mengerjakan suatu pekerjaan dengan menggunakan kemampuan serta pengetahuannya.
- Kewajiban Sosial
Kewajiban sosial merupakan pandangan tentang pentingnya profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

III METODE PENELITIAN

3. Populasi dan Sampel

Objek penelitian terdapat di 9 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi dengan 173 populasi jumlah auditor dan mengambil 100 sampel untuk menjadi responden. Penulis menggunakan metode *non probability sampling*.

Berdasarkan data responden yang masuk dari kuesioner yang disebar, berikut datanya.



(TABEL 1 DISINI)

3.1.1 Variabel dan Pengukuran

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Independensi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah Profesionalisme akuntan publik.

3.2 Teknis Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji ini menggunakan uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas yang bertujuan untuk melihat korelasinya, menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varians dan menguji apakah data berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Keberartian Model

Koefisien Determinasi, mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi f

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat

c. Uji signifikansi t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

IV. ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

4.1.1 Uji Validitas Kode Etik Akuntan

Berdasarkan hasilnya, semua pernyataan yang akan disebar ke responden adalah valid. 11 pernyataan tentang Kode Etik Akuntan mempunyai signifikansi lebih dari 0.05 sehingga bisa dipakai untuk instrumen penelitian.

(TABEL 2 DISINI)

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



4.2.2 Uji Validitas Independensi

Berdasarkan Hasilnya, semua pernyataan yang akan disebar ke responden adalah valid. 8 Pernyataan tentang Independensi mempunyai signifikansi lebih dari 0.05.

(TABEL 3 DISINI)

4.2.3 Uji Validitas Profesionalisme

Berdasarkan Hasilnya, semua pernyataan yang akan disebar ke responden adalah valid. 8 Pernyataan tentang Independensi mempunyai signifikansi lebih dari 0.05

(TABEL 4 DISINI)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Kode Etik Akuntan, Independensi dan Profesionalisme Akuntan diatas, signifikansinya diatas 0.6 dan dinyatakan reliabel. Sehingga, kuesioner yang disebar ke responden layak untuk dijadikan instrumen penelitian

(TABEL 5 DISINI)

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Dari hasil pengujian normalitas, dengan 0.05 besarnya Asymp Sig lebih besar dari 0.05 yaitu 0,894. Hal ini berarti tidak ditolak H_0 yang berarti data residual berdistribusi normal.

(TABEL 6 DISINI)

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil tabel dengan jelas menunjukkan bahwa variabel Independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0.05. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

(TABEL 7 DISINI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji angka Durbin Watson. Dari tabel Durbin Watson, diperoleh $dL=1.6337$ dan $dU= 1.7152$. Dari Durbin Watson statistik yang diperoleh angka 1.784. Angka tersebut terletak pada daerah tidak terdapat autokorelasi. Hal ini berarti tidak tolak H_0 , yaitu tidak terjadi autokorelasi pada model regresi

(TABEL 8 DISINI)



Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.4 Analisis Regresi

4.4.1 Uji Keberartian Model

Pada hasil pengolahan data pada tabel disini, diketahui bahwa nilai adjusted R Square 0.04, sebesar itu variabel profesionalisme auditor dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman Kode Etik Akuntan Publik dan Independensi.

(TABEL 9 DISINI)

4.4.2 Uji signifikansi f

Berdasarkan dari tabel ANOVA diatas atau uji F sebesar 8.369 dengan probabilitas 0.000. karena signifikansi jauh lebih kecil daripada 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profesionalisme akuntan publik atau dapat dikatakan bahwa pemahaman kode etik akuntan publik dan independensi berpengaruh pada profesionalisme akuntan publik.

(TABEL 10 DISINI)

4.4.3 Uji signifikansi t

Hasil uji t didapatkan hasil bahwa nilai sig. Pada sebesar 0.010 pada variabel kode etik dan 0.005. Dimana nilai signifikansi t lebih kecil daripada 0.05, dengan demikian, tidak terima H_0 atau pemahaman Kode Etik dan Independensi berpengaruh pada profesionalisme Akuntan Publik.

(TABEL 11 DISINI)

4.5 Hasil Penelitian

1. Terdapat cukup bukti bahwa pemahaman Kode Etik Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap profesionalisme auditor. Prinsip Kode Etik Akuntan oleh IAI berpengaruh terhadap kondep profesionalisme dari Richard Hall (1968). Jika Pemahaman Kode Etik Akuntan tinggi maka profesionalisme akuntan publik juga meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana probabilitasnya sebesar 0.10 lebih besar dari 0.05.

2. Terdapat cukup bukti bahwa pemahaman Independensi berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik. Konsep Independensi dari Thronthon (2005) berpengaruh terhadap konsep profesionalisme dari Richard Hall (1968).

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350



Jika Pemahaman Independensi tinggi maka profesionalisme akuntan publik juga akan meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan probabilitas sebesar 0.005 lebih besar dari 0.05.

3. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman Kode Etik Akuntan Publik dan Independensi berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Terdapat cukup bukti bahwa pemahaman Kode Etik akuntan berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.
- Terdapat cukup bukti bahwa pemahaman Independensi berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam kaitannya dengan pemahaman kode etik dan independensi akuntan publik adalah sebagai berikut:

- Adanya pelatihan oleh Kantor Akuntan Publik dalam mendalami pemahaman Kode Etik Akuntan dan Independensi, sehingga auditor-auditor yang bekerja pada KAP tersebut dapat terus meningkatkan pemahaman mereka dan mempertahankan pemahaman mereka terkait dengan kode etik akuntan dan independensi. (R square)
- Buku-buku atau artikel mengenai kode etik akuntan dan independensi lebih diperlengkapi sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi auditor.

Bagi peneliti selanjutnya, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sehubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan ditambahkan variabel lainnya karena R square sebesar 0.024, maka terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profesionalismenya, penelitian selanjutnya dapat melakukan uji beda seperti menurut gender dan menurut lama bekerja seperti junior dan senior.
- Peneliti selanjutnya juga dapat menghimpun responden yang lebih besar lagi dengan menambahkan jumlah sampel penelitian dan memperluas sampel, dan menggunakan teknik *probability sampling* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan sebagai perwakilan populasi yang sesungguhnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf (2011), *Jasa Audit dan Assurance*, Penerjemah Desi Fitriani, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf (2009), *Jasa Audit dan Assurance*, Penerjemah Amir Abadi Jusuf, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Christiawan Yogi (2002), Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, hal 79-92
- Departemen Pendidikan Nasional (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Kanda (2012), Akuntan Publik Dalam Penegakan Kode Etik Profesi, hal 1-19
- El Suhayati., dan Siti Kurnia Rahayu (2010). *Auditing. Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jaja Winarna dan Ninuk Retnowati (2003), Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Publik dan Mahasiswa terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, hal 839-847
- Keraf, A. Sonny (2010), *Etika Lingkungan Hidup Jakarta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Franz Magnis, Suseno (2009), *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta. Penerbit: Kanisius
- Hall Richard (1968), Professionalism dan Bureaurotization, *American Sociological Review* February Vol 33, page 92-104
- Imam Gozali (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Ludigdo Unti (2006), Struktur Praktik Etika di Kantor Akuntan Publik: Sebuah Studi Empiris, *Simposium Nasional Akuntansi Padang*, hal 17-86
- Mulyadi (2009), *Auditing*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat
- Mudrajat Kuncoro (2009), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3, Jakarta: Penerbit: Erlangga
- Nasirwan (2011), Telaah Pelanggaran Terhadap Etika Profesi Akuntan: Metode Hermeneutik, *Jurnal Keuangan & Bisnis* Vol 3, hal 49-55
- Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV Alfabeta

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta, 14350



Susanto Kurnia dan Herawaty Arieen (2007) Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik, Trisakti School Of Management, hal 1-33

Thronon, Reinstein, Miller (2005) Non Audit Services and Perceived Auditor Independence, page 1-35

Purnamasari (2006), Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Antecedents Independensi dan Perilaku Etis Auditor, Simposium Nasional Akuntansi Padang, hal 1-17

Purwati, Hapsari, dan Alim (2007), Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, Simposium Nasional Akuntansi X, hal 92-101

Wati dan Subroto (2003), Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik, TEMA Volume IV, hal 86-100

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, sumber: <http://id.wikipedia.org> (diakses Juni 2014)

www.infoglobal.or.id (diakses Juni 2014)

www.hukumonline.com (diakses Juni 2014)

www.etiknews.com (diakses Juni 2014)



LAMPIRAN

Tabel 1
Data Responden

| Nama KAP | Jumlah Auditor | Auditor | | Gelar | | | Lama Pengalaman sbg Akuntan Publik |
|---------------------|----------------|---------|---|-------|-----|-----|------------------------------------|
| | | P | L | CPA | S.E | A.k | |
| KAP Doli | 14 | 8 | 6 | 3 | 14 | 6 | 1-9 tahun |
| KAP Daeng, Ali & | 12 | 7 | 5 | 2 | 12 | 9 | 2-5 tahun |
| KAP Effendy & | 11 | 8 | 3 | 1 | 11 | 4 | 1-6 tahun |
| KAP Jan Ladiman & | 13 | 10 | 3 | 3 | 12 | 6 | 1-5 tahun |
| KAP Haris & Gindo | 10 | 4 | 5 | 2 | 10 | 4 | 1-5 tahun |
| KAP Helianto & | 9 | 7 | 2 | 2 | 9 | 3 | 1-7 tahun |
| KAP Putu Wijaya & | 13 | 9 | 4 | 2 | 11 | 4 | 1-5 tahun |
| KAP Rika Angelina & | 8 | 5 | 3 | 1 | 8 | 3 | 1-7 tahun |
| KAP Mollammad | 10 | 6 | 4 | 2 | 10 | 4 | |

Tabel 2

Uji Validitas Kuesioner Kode Etik Akuntan

Correlations

| | ke1 | ke2 | ke3 | ke4 | ke5 | ke6 | ke7 | ke8 | ke9 | ke10 | ke11 | total |
|-------------------------|------|------|-------|-------|-------|--------|-------|------|-------|------|------|--------|
| Pearson Correlation ke1 | 1 | .208 | -.059 | .446* | -.144 | .591** | -.128 | .355 | .236 | .195 | .158 | .442* |
| Sig. (2-tailed) | | .270 | .759 | .014 | .447 | .001 | .499 | .054 | .210 | .302 | .404 | .015 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation ke2 | .208 | 1 | .152 | .319 | .150 | .373* | .184 | .308 | .368* | .223 | .329 | .598** |
| Sig. (2-tailed) | .270 | | .422 | .086 | .429 | .042 | .331 | .098 | .046 | .236 | .076 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran dan penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|--------------------------|-------------------|--------|-------|--------|------|--------|-------|-------|-------|------|-------|--------|--------|
| ke3 | Hak Cipta | Pearson Correlati | -.059 | .152 | 1 | .091 | .541** | .128 | .188 | .111 | .331 | .037 | .324 | .562** |
| ke4 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .759 | .422 | .631 | .002 | .499 | .320 | .560 | .074 | .848 | .081 | .001 | .001 |
| ke5 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .446* | .319 | .091 | 1 | .290 | .277 | .233 | .224 | .342 | .204 | .308 | .602** |
| ke6 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .014 | .086 | .631 | .121 | .138 | .216 | .233 | .065 | .279 | .097 | .000 | .000 |
| ke7 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | -.144 | .150 | .541** | .290 | 1 | -.278 | -.137 | -.272 | .068 | .342 | .444* | |
| ke8 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .447 | .429 | .002 | .121 | .245 | .137 | .471 | .146 | .723 | .064 | .014 | |
| ke9 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .591** | .373* | .128 | .277 | - | .130 | .338 | -.220 | .033 | .367* | .367* | |
| ke10 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .001 | .042 | .499 | .138 | .245 | .722 | .494 | .068 | .242 | .861 | .046 | |
| ke11 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .128 | .184 | .188 | .233 | .278 | - | .266 | -.076 | .088 | .254 | .467** | |
| ke12 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .499 | .331 | .320 | .216 | .137 | .722 | .155 | .691 | .645 | .176 | .009 | |
| ke13 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .355 | .308 | .111 | .224 | - | .130 | .266 | 1 | .056 | .452* | .582** | |
| ke14 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .054 | .098 | .560 | .233 | .471 | .494 | .155 | .770 | .012 | .042 | .001 | |
| ke15 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .236 | .368* | .331 | .342 | .272 | .338 | - | .056 | .018 | .000 | .420* | |
| ke16 | Dilindungi Undang-undang | Pearson Correlati | .210 | .046 | .074 | .065 | .146 | .068 | .691 | .770 | .923 | 1.000 | .021 | |

1Jalan Raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

2Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|--------|--------|
| Pearson Correlation | .195 | .223 | .037 | .204 | .068 | - | .088 | .452 | .018 | 1 | .401 | .453 |
| Sig. (2-tailed) | .302 | .236 | .848 | .279 | .723 | .242 | .645 | .012 | .923 | | .028 | .012 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | .158 | .329 | .324 | .308 | .342 | .033 | .254 | .374 | .000 | .401* | .1 | .662** |
| Sig. (2-tailed) | .404 | .076 | .081 | .097 | .064 | .861 | .176 | .042 | 1.000 | .028 | | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | .442 | .598 | .562 | .602 | .444 | .367 | .467 | .582 | .420 | .453* | .662** | .1 |
| Sig. (2-tailed) | .015 | .000 | .001 | .000 | .014 | .046 | .009 | .001 | .021 | .012 | .000 | |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3
Uji Validitas Kuesioner Independensi

Correlations

| | i1 | i2 | i3 | i4 | i5 | i6 | i7 | i8 | total |
|---------------------|------|------|------|-------|------|------|-------|---------|--------|
| Pearson Correlation | 1 | .315 | .107 | .380* | .147 | .103 | .106 | .107 | .453* |
| Sig. (2-tailed) | | .090 | .574 | .038 | .439 | .589 | .578 | .574 | .012 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | .315 | 1 | .323 | .404* | .314 | .252 | .212 | .323 | .563** |
| Sig. (2-tailed) | .090 | | .081 | .027 | .091 | .179 | .262 | .081 | .001 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson Correlation | .107 | .323 | 1 | .200 | .085 | .089 | .365* | 1.000** | .689** |
| Sig. (2-tailed) | .574 | .081 | | .290 | .657 | .640 | .047 | .000 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350



| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| i4 | Pearson Correlation | .380* | .404* | .200 | 1 | .321 | .323 | .316 | .200 | .679** |
| | Sig. (2-tailed) | .038 | .027 | .290 | | .083 | .082 | .089 | .290 | .000 |
| i5 | Pearson Correlation | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 |
| | Sig. (2-tailed) | .147 | .314 | .085 | .321 | 1 | .149 | .408* | .085 | .516** |
| i6 | Pearson Correlation | .439 | .091 | .657 | .083 | | .432 | .025 | .657 | .004 |
| | Sig. (2-tailed) | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 |
| i7 | Pearson Correlation | .103 | .252 | .089 | .323 | .149 | 1 | .000 | .089 | .470** |
| | Sig. (2-tailed) | .589 | .179 | .640 | .082 | .432 | | 1.000 | .640 | .009 |
| i8 | Pearson Correlation | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 |
| | Sig. (2-tailed) | .106 | .212 | .365* | .316 | .408* | .000 | 1 | .365* | .601** |
| i9 | Pearson Correlation | .578 | .262 | .047 | .089 | .025 | 1.000 | | .047 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 | .30 |
| i10 | Pearson Correlation | .107 | .323 | 1.000** | .200 | .085 | .089 | .365* | 1 | .689** |
| | Sig. (2-tailed) | .574 | .081 | .000 | .290 | .657 | .640 | .047 | | .000 |
| total | Pearson Correlation | .453* | .563** | .689** | .679** | .516** | .470** | .601** | .689** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .001 | .000 | .000 | .004 | .009 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4

Uji Validitas Profesionalisme

Correlations

| | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | p11 | total |
|----|----|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| p1 | 1 | .433* | .284 | - | .088 | .114 | .175 | .354 | .136 | .183 | .039 | .398* |
| | | | | .052 | | | | | | | | |

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



| | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Sig. (2-tailed) | | .017 | .128 | .787 | .642 | .548 | .355 | .055 | .475 | .332 | .839 | .029 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | .43 | 1 | .393 | .357 | .306 | - | .333 | .000 | .201 | .282 | .000 | .475 |
| Correlati | 3* | | * | | | .198 | | | | | | ** |
| Sig. (2-tailed) | .01 | | .031 | .053 | .100 | .295 | .072 | 1.00 | .286 | .130 | 1.00 | .008 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | .28 | .393 | 1 | .351 | .339 | .156 | .328 | .402 | .396 | .382 | .330 | .724 |
| Correlati | 4 | * | | | | | * | * | * | * | | ** |
| Sig. (2-tailed) | .12 | .031 | | .057 | .067 | .412 | .077 | .028 | .030 | .037 | .075 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | - | .357 | .351 | 1 | .383 | .141 | .433 | .146 | .528 | .227 | .228 | .679 |
| Correlati | .05 | | | | * | | * | | ** | | | ** |
| Sig. (2-tailed) | .78 | .053 | .057 | | .037 | .457 | .017 | .442 | .003 | .227 | .226 | .000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | .08 | .306 | .339 | .383 | 1 | .030 | .012 | .000 | .200 | .273 | .123 | .443 |
| Correlati | 8 | | | * | | | | | | | | * |
| Sig. (2-tailed) | .64 | .100 | .067 | .037 | | .874 | .951 | 1.00 | .288 | .144 | .516 | .014 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | .11 | - | .156 | .141 | .030 | 1 | .024 | .387 | .398 | .195 | .478 | .458 |
| Correlati | 4 | .198 | | | | | * | * | * | | ** | * |
| Sig. (2-tailed) | .54 | .295 | .412 | .457 | .874 | | .900 | .034 | .029 | .301 | .008 | .011 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | .17 | .333 | .328 | .433 | .012 | .024 | 1 | .000 | .305 | .075 | - | .495 |
| Correlati | 5 | | | * | | | | | | | .061 | ** |
| Sig. (2-tailed) | .35 | .072 | .077 | .017 | .951 | .900 | | 1.00 | .101 | .694 | .749 | .005 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Pearson | .35 | .000 | .402 | .146 | .000 | .387 | .000 | 1 | .411 | .346 | .493 | .558 |
| Correlati | 4 | | * | | | * | | | * | | ** | ** |

1Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

2Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .696 | 11 |

Uji Reliabilitas Independensi

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 30 | 100.0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 30 | 100.0 |

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .691 | 8 |

Uji Reliabilitas Profesionalisme

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 30 | 100.0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 30 | 100.0 |

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .771 | 11 |
| | |

¹Jalan raya Pondok melati, No.11 RT 003/RW 02, Kota Bekasi 17431

²Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jalan Yos Sudarso Kav 87, Jakarta,14350



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardize |
|----------------------------------|----------|---------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. | 3.48384289 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .058 |
| | Positive | .058 |
| | Negative | -.042 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .576 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .894 |

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of | Durbin- |
|-------|-------------------|----------|------------|---------------|---------|
| 1 | .384 ^a | .147 | .130 | 3.520 | 1.784 |

Predictors: (Constant), independensi, kodeetik
Dependent Variable: profesionalisme

Tabel 8

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized | | Standardized | t | Sig. |
|--------------|----------------|--------|--------------|--------|------|
| | B | Std. | Beta | | |
| 1 (Constant) | -41.350 | 34.260 | | -1.207 | .230 |
| Kodeetik | .888 | .655 | .137 | 1.355 | .179 |
| Independensi | .432 | .692 | .063 | .625 | .534 |

a. Dependent Variable: res2

Tabel 9

Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of |
|-------|-------------------|----------|------------|---------------|
| 1 | .156 ^a | .024 | .004 | 16.53401 |

a. Predictors: (Constant), independensi, kodeetik



Tabel 10 Uji Signifikansi

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 207.331 | 2 | 103.666 | 8.369 | .000 ^b |
| | Residual | 1201.579 | 97 | 12.387 | | |
| | Total | 1408.910 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: profesionalisme

b. Predictors: (Constant), independensi, kodeetik

Tabel 11

Uji Signifikansi t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized | | Standardiz | T | Sig. |
|-------|----------|----------------|------------|------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constan | 16.304 | 7.293 | | 2.23 | .028 |
| | kodeetik | .366 | .140 | .248 | 2.62 | .010 |
| | independ | .419 | .147 | .268 | 2.84 | .005 |

a. Dependent Variable: profesionalisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.